

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif memiliki tujuan untuk menggambarkan karakteristik data yang berasal dari suatu sampel, statistik deskriptif seperti mean, median, modus, persentil, desil, quartile, dalam bentuk analisis angka ataupun gambar (Sujarweni, 2020). Penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang memiliki hasil penemuan yang dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau cara lain dengan pengukuran (Sujarweni, 2020). Metode pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan *cross sectional*. Pendekatan *cross sectional* adalah kasus yang terjadi pada objek penelitian diukur atau dikumpulkan dalam waktu yang bersamaan (Sugiyono, 2012). Pada penelitian ini Gambaran pengetahuan remaja putri tentang Hipnoterapi untuk Mengatasi Nyeri Menstruasi (Dismenorea) di MA Shofa Marwa.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di MA Shofa Marwa Kecamatan Toroh Kabupaten Grobogan

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 28 November 2020 dan 30 November 2020

C. Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan seluruh jumlah, terdiri dari obyek atau subyek yang memiliki kualitas serta karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dilakukan penelitian (Sujarweni, 2020). Populasi di dalam penelitian ini yaitu semua remaja putri di MA Shofa Marwa Kabupaten Grobogan yang berjumlah 147 orang.

2. Sampel

Sampel adalah gambaran umum dari populasi (Riyanto, 2020). Sampel adalah ciri-ciri yang dimiliki populasi untuk penelitian (Sujarweni, 2020). Sampel dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu sebesar 60 orang remaja putri yang mengalami nyeri menstruasi (dismenorea) di MA Shofa Marwa Kabupaten Grobogan

Teknik pengambilan sampling merupakan seleksi sampel yang digunakan di dalam penelitian dari populasi yang ada, sehingga jumlah sampel akan mewakili semua populasi. Penelitian ini menggunakan purposive sampel. Purposive sampel adalah pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu (ciri-ciri populasi ataupun sifat) yang

sudah diketahui sebelumnya yaitu remaja putri di MA Shofa Marwa yang mengalami nyeri menstruasi primer.

D. Definisi Operasional

Definisi Operasional merupakan variabel penelitian yang digunakan untuk pemahaman arti dari setiap variabel penelitian, sebelum peneliti melakukan analisis (Sujarweni, 2020)

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Pengetahuan	Pengetahuan remaja putri tentang segala sesuatu yang diketahui remaja putri tentang hipnoterapi untuk mengatasi nyeri menstruasi	Menggunakan kuesioner tertutup, menggunakan skala guttman dengan 20 pernyataan yang diberi skor : 1. skor pernyataan positif/ favourable : jawaban benar nilai 1 jawaban salah nilai 0 2. skor pernyataan negatif/ unfavourable : jawaban benar nilai 0 jawaban salah nilai 1	1. Baik : 76 - 100% 2. Cukup : 60-75% 3. Kurang : < 60%	Ordinal
	1. Pengertian hipnoterapi untuk mengatasi nyeri menstruasi (dismenorea): Kemampuan responden remaja putri untuk menjawab pertanyaan terkait dengan segala sesuatu tentang pengertian hipnoterapi untuk mengatasi nyeri menstruasi (dismenorea)	menggunakan kuesioner tertutup dengan 9 pernyataan yang diberikan skor : 1. skor pernyataan positif/ favourable : jawaban benar nilai 1 jawaban salah nilai 0 2. skor pernyataan negatif/ unfavourable : jawaban benar nilai 0 jawaban salah nilai 1	1. Baik : 76 - 100% 2. Cukup : 60-75% 3. Kurang : < 60%	Ordinal
	2. Manfaat hipnoterapi	menggunakan kuesioner	1. Baik : 76 -	Ordinal

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
	untuk mengatasi nyeri menstruasi (dismenorea) :	tertutup dengan 9 pernyataan yang diberikan skor :	100% 2. Cukup : 60-75% 3. Kurang : < 60%	
	Kemampuan responden remaja putri untuk menjawab pertanyaan terkait dengan segala sesuatu tentang manfaat hipnoterapi untuk mengatasi nyeri menstruasi (dismenorea)	1. skor pernyataan positif/ favourable : jawaban benar nilai 1 jawaban salah nilai 0 2. skor pernyataan negatif/ unfavourable : jawaban benar nilai 0 jawaban salah nilai 1		
	3. Tahapan-tahapan hipnoterapi untuk mengatasi nyeri menstruasi (hipnoterapi)	menggunakan kuesioner tertutup dengan 9 pernyataan yang diberikan skor :	1. Baik : 76 - 100% 2. Cukup : 60-75% 3. Kurang : < 60%	Ordinal
	Kemampuan remaja putri untuk menjawab pertanyaan terkait dengan segala sesuatu tentang tahapan-tahapan hipnoterapi untuk mengatasi nyeri menstruasi (dismenorea) berdasarkan 8 soal kuesioner yang dibagikan.	1. skor pernyataan positif/ favourable : jawaban benar nilai 1 jawaban salah nilai 0 2. skor pernyataan negatif/ unfavourable : jawaban benar nilai 0 jawaban salah nilai 1		

E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan objek yang memiliki variasi atau macam-macam 1 objek dengan objek lainnya atau 1 orang dengan orang yang lainnya (Sujarweni, 2020)

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel tunggal.

Variabel dalam penelitian yang diteliti Gambaran pengetahuan remaja putri

tentang Hipnoterapi untuk mengatasi nyeri menstruasi (dismenorea) di MA Shofa Marwa.

F. Pengumpulan data

1. Jenis Data

a. Data Primer

Data Primer merupakan data yang diperoleh dari responden dengan panel, hasil wawancara, kuesioner maupun kelompok fokus (Sujarweni, 2020). Dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan data dari responden secara langsung. Pengumpulan data dilaksanakan dengan membagikan kuesioner kepada responden tentang Gambaran Pengetahuan Remaja Putri tentang Hipnoterapi untuk Mengatasi Nyeri Menstruasi (Dismenorea) di MA Shofa Marwa

2. Alat Pengumpulan Data

Instrumen penelitian merupakan fasilitas atau alat yang berguna dalam pengumpulan data agar lebih mudah dan hasilnya cermat, sistematis, serta lengkap (Sujarweni, 2020). Jenis instrumen penelitian yang digunakan untuk memudahkan penelitian ini adalah kuesioner.

Pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini dengan menggunakan wawancara dan pembagian kuesioner.

Tabel 3.2 Data Penelitian Wawancara dan Pembagian Kuesioner

No	Variabel	Indikator	No pertanyaan		Jumlah
			positif (favorable)	Negatif (unfavorable)	
1.	Pengetahuan remaja putri	Pengertian hipnoterapi	1,2,3,4,6	5,7,8,9	9
		Manfaat hipnoterapi pada nyeri menstruasi (dismenorea)	10,11,12,13,14,15,	16,17,18	9
		Tahapan hipnoterapi	19,20,21,25	22,23,24,26	8
		Jumlah			26

3. Prosedur penelitian

Langkah – langkah yang digunakan dalam pengumpulan data yang yaitu :

- a. Pada tahap persiapan, peneliti memulai dengan mencari masalah berdasarkan fakta serta fenomena yang terjadi di masyarakat, kemudian peneliti mengajukan judul,
- b. setelah judul penelitian di setuju oleh pembimbing, peneliti mengajukan surat permohonan studi pendahuluan kepada BAAK Universitas Ngudi Waluyo
- c. Setelah mendapatkan ijin berupa surat dari BAAK Universitas Ngudi Waluyo untuk mengadakan studi pendahuluan.
- d. Kemudian mengajukan ijin kepada Kepala Sekolah MA Shofa Marwa
- e. Setelah mengantar surat ke MA Shofa Marwa, maka akan mendapatkan balasan dari kepala sekolah MA shofa Marwa, sebagai bukti bahwa peneliti sudah melakukan studi pendahuluan di MA shofa Marwa.
- f. peneliti mulai melakukan studi pendahuluan di MA Shofa Marwa yang menjadi sasaran peneliti.

- g. setelah studi pendahuluan, peneliti mulai menyusun BAB I, II, dan III
- h. Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas untuk mengukur alat yang digunakan.
- i. Untuk melakukan uji validitas dan reliabilitas peneliti mengajukan surat uji validitas dan reliabilitas ke BAAK Universitas Ngudi Waluyo
- j. Setelah mendapatkan surat dari BAAK untuk melakukan pengujian uji validitas dan reabilitas di MA Manbaul A'la maka peneliti membawa surat ke sekolah tersebut.
- k. Setelah mendapatkan ijin dari MA Manbaul A'la untuk melakukan uji validitas maka peneliti melakukan pengujian validitas dan reliabilitas dengan 20 responden
- l. Setelah selesai uji validitas dan reabilitas peneliti konsul dengan pembimbing untuk soal yang tidak valid. Setelah acc, peneliti melakukan penelitian dengan terlebih dahulu mengurus surat penelitian.
- m. Mengajukan surat penelitian ke BAAK, setelah mendapatkan surat diantar ke MA Shofa Marwa untuk melakukan koordinasi dengan pihak sekolah untuk ijin penelitian dan menyusun rencana waktu penelitian
- n. Pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada tanggal 28 November 2020 dan 30 November 2020, penelitian ini dilakukan di Wilayah Kabupaten Grobogan dengan cara mengunjungi sekolah MA Shofa Marwa dan door to door ke setiap kelas.

- o. Dalam proses penelitian, peneliti menjelaskan sifat keikutsertaan responden, bagi yang setuju untuk menjadi responden, peneliti memberikan lembar persetujuan untuk dibaca dan melakukan penandatanganan pada lembar persetujuan
- p. Peneliti menjelaskan struktur tentang cara mengisi lembar kuesioner
- q. Peneliti membantu responden dalam Pengisian kuesioner ketika responden tidak dapat menulis/mengisi kuesioner sendiri. Dan juga peneliti menjelaskan isi kuesioner ketika responden ada soal yang dirasa kurang paham.
- r. Setelah kegiatan tersebut dilakukan, peneliti kemudian melakukan pengolahan dan analisa data.

4. Uji Validitas dan Reliabilitas

Setelah mengambil data menggunakan kuesioner, selanjutnya kuesioner diuji cobakan. Hasilnya dianalisa dengan rumus statistik validitas dan reliabilitas.

a. Uji Validitas

Validitas berguna untuk mengetahui kelayakan butir-butir soal di dalam pertanyaan yang mendefinikasikan suatu variabel (Sujarweni, 2014)

Setiap butir pertanyaan sebaiknya dilakukan uji validitasnya. Hasil r hitung dibandingkan dengan r tabel dimana $df = n-2$ dengan sig 5%. Jika r tabel $<$ r hitung maka valid (Sujarweni, 2014)

Uji validitas ini dilakukan di MA Manbaul A'laa dengan jumlah responden 20 orang. MA Manbaul A'laa memiliki kriteria sama dengan MA Shofa Marwa, yaitu sama-sama terletak di Kabupaten Grobogan, akreditasi sekolah B, dan responden sama-sama mengalami nyeri saat menstruasi. Maka dari itu, $df = \text{jumlah responden} - 2 = 20 - 2 = 18$, dengan sig 5% didapatkan r tabel 0,444.

Jumlah soal yang diuji validitas dalam penelitian ini adalah 30 soal. Setelah dilakukan uji validitas, terdapat 26 soal yang valid dan soal yang tidak valid sebanyak 4 soal. Kemudian soal yang tidak valid dihilangkan karena 26 soal yang valid sudah mampu menggambarkan item yang akan ditanyakan kepada responden.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah konsistensi responden dalam menjawab pertanyaan suatu variabel dan disusun dalam bentuk kuesioner. Jika alpha memiliki nilai $> 0,60$ maka dikatakan reliabel (Sujarweni, 2014)

Dari hasil uji reliabilitas, didapatkan hasil reliabel dengan *Cronbach's alpha* sebesar 0,908. Hasilnya reliabel $0,908 > 0,60$

5. Etika Penelitian

Etika penelitian yang digunakan adalah penelitian tidak boleh bertentangan dengan etika. Tujuan penelitian harus etis dalam arti hak responden harus dilindungi. Tindakan yang dilakukan kepada responden dengan menekankan pada etika penelitian Etika penelitian meliputi :

a. *Inform consent* (lembar persetujuan responden)

Kesediaan responden untuk mengikuti penelitian yang didokumentasi menggunakan tanda tangan di lembar persetujuan (Dahlan, 2018)

b. *Anonim* (tanpa nama)

peneliti tidak memasukan nama responden saat pengolahan data penelitian. Kode responden yang akan digunakan dalam pengolahan data (Dahlan, 2018)

c. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Informasi yang diberikan oleh responden serta semua data yang terkumpul dijamin kerahasiaanya oleh peneliti. Hasil kuesioner setelah selesai digunakan akan dimusnahkan dengan cara dibakar. (Dahlan, 2018)

d. Sukarela

Penelitian bersifat sukarela dan tidak ada tekanan kepada responden. (Dahlan, 2018)

G. Pengolahan Data

1. *Editing*

Memeriksa kelengkapan pengisian instrumen dalam pengumpulan data termasuk kejelasan dalam pengisian (tulisan, konsistensi setiap jawaban) (Sujarweni, 2020) .

2. *Scoring*

Memberikan skor pada setiap jawaban kuesioner dalam memudahkan pengolahan data.

a. skor pernyataan positif (favourable) :

jawaban benar diberi kode 1

jawaban salah diberi kode 0

b. Skor pernyataan negatif (unfavourable) :

jawaban benar diberi kode 0

jawaban salah diberi kode 1

3. *Coding*

Proses identifikasi dan klasifikasi dari tiap-tiap pertanyaan di dalam instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data (Sujarweni, 2020)

Tingkat pengetahuan remaja putri tentang hipnoterapi untuk nyeri menstruasi (dismenorea) :

a. Baik diberi kode 3

b. Cukup diberi kode 2

c. Kurang diberi kode 1

Tingkat usia remaja putri tentang hipnoterapi untuk nyeri menstruasi (dismenorea) :

a. Remaja awal (10 tahun sampai 12 tahun) = 1

b. Remaja pertengahan (13 tahun sampai 15 tahun) = 2

c. Remaja akhir (16 tahun sampai 21 tahun) = 3

4. *Entry* (memasukan data)

Data yaitu jawaban responden yang dalam bentuk “kode” (angka atau huruf) dimasukkan ke program atau “*software*” komputer. *Software* komputer ini bermacam-macam. Salah satu paket program yang paling sering digunakan untuk entri data penelitian adalah SPSS. Dalam proses ini juga dituntut ketelitian dari orang yang melakukan data *entry*. Apabila tidak maka akan terjadi bias, meskipun hanya memasukan data saja (Notoatmodjo, 2012).

5. *Cleaning* (pembersihan data)

Apabila data semua responden selesai dimasukan, dilakukan pengecekan kembali untuk melihat ada atau tidaknya kesalahan kode ataupun ketidaklengkapan dalam memasukan data. Sehingga bisa melakukan (Notoatmodjo, 2012)

6. Menyusun data (*tabulating*)

Tabulasi yaitu memasukan data ke tabel penelitian (Sujarweni, 2020)

H. Analisa Data

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa univariat yaitu melakukan analisis di tiap variabel dalam penelitian yang memiliki tujuan meringkas dari kumpulan data sehingga menjadi informasi yang berguna (Sujarweni, 2020). Notoadmodjo (2012) menuliskan bentuk analisis univariat tergantung pada jenis datanya, pada umumnya hanya

menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel.

Notoatmodjo (2012) merumuskan analisa data sebagai berikut:

$$X = \frac{f}{n} \times 100$$

X : hasil presentase

f : jumlah jawaban benar

n : jumlah dari keseluruhan item pertanyaan